

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan melalui angket, jawaban soal tes kemampuan pemecahan masalah, dan wawancara kepada siswa dapat disimpulkan bahwa proses berpikir siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Kota Jambi berbeda-beda. Hal ini berdasarkan teori Bruner yang memiliki 3 tahap yaitu tahap enaktif, tahap ikonik dan tahap simbolik yang menyebabkan adanya perbedaan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan termasuk juga permasalahan matematika, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun sebagian besar proses berpikir siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik atau sangat baik dalam tahap simbolik (memanipulasi lambang dan notasi matematis), proses berpikir mereka secara keseluruhan belum berkembang melalui urutan ideal yang dikemukakan oleh Bruner, yaitu melalui tahap enaktif (pengalaman konkret/manipulatif), tahap ikonik (visualisasi), tahap simbolik (abstraksi simbol/lambang). Karena fondasi pada tahap enaktif dan ikonik masih lemah, kemampuan simbolik yang dicapai cenderung bersifat prosedural (hanya manipulasi simbol/persamaan) dan bukan pemahaman konseptual yang mendalam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematika belum optimal karena mereka dapat melakukan pada tahap akhir simbolik, mereka belum melalui dua tahap awal secara. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa mengalami dan dikuatkan pada tahap enaktif dan ikonik terlebih dahulu sebelum dibawa ke tahap simbolik agar proses berpikir mereka juga bersifat konseptual bukan hanya prosedural.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian merujuk pada arah dan langkah selanjutnya yang dapat diambil berdasarkan makna yang terkandung dalam temuan penelitian. Implikasi ini menunjukkan bagaimana hasil penelitian dapat memengaruhi teori, praktik, atau kebijakan, serta memberikan panduan untuk penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan teori Bruner yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik pada materi teorema pythagoras. Dalam hal ini guru perlu merancang pembelajaran yang secara berkelanjutan mengintegrasikan ketiga tahap representasi Bruner yaitu: enaktif, ikonik, dan simbolik dengan memanfaatkan alat peraga dan media visual agar siswa dapat membangun pemahaman konseptual, serta menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan perbedaan proses berpikir siswa. Selain itu, pengembang kurikulum dan penyusun materi ajar perlu memasukkan variasi representasi konseptual dalam bahan pengajaran, sedangkan peneliti berikutnya disarankan memakai sampel lebih luas dan metode yang lebih beragam guna menguji efektivitas strategi berbasis representasi terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan ketiga tahapan representasi Bruner secara berkesinambungan, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Guru sebaiknya tidak

langsung membawa siswa ke tahap simbolik (abstrak) tanpa membangun pemahaman melalui aktivitas konkret (enaktif) dan visualisasi (ikonik). Dalam praktiknya, guru dapat menggunakan alat peraga, media visual, serta metode pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa membangun konsep melalui pengalaman langsung. Hal ini penting untuk menghindari dominasi pembelajaran prosedural dan mendorong pemahaman konseptual yang lebih mendalam.

2. Selayaknya dalam proses pembelajaran, guru lebih memperhatikan proses berpikir siswa agar dapat menemukan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa dan tidak memukul rata bahwa setiap siswa memiliki proses berpikir yang sama.
3. Penelitian ini terbatas pada jumlah subjek yang relatif kecil dan hanya menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan memiliki generalisasi yang lebih luas di jenjang pendidikan, maupun pendekatan metodologis misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods. Selain itu, peneliti juga dapat mengkaji pengaruh penerapan strategi pembelajaran berbasis representasi teori Bruner terhadap peningkatan hasil belajar atau kemampuan pemecahan masalah siswa secara lebih mendalam.